



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran”



Pemanfaatan Fitur Short pada YouTube sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Puisi pada Siswa Sekolah Menengah Atas

M. Abdul Khalim Arrosyid¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

mabdulkhalima@gmail.com

abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manfaat fitur Short pada YouTube Sebagai Media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan baca puisi pada siswa sekolah menengah atas. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat studi pustaka dengan menggunakan data-data berupa buku-buku referensi serta artikel-artikel jurnal ilmiah.

Kata kunci – Fitur Short YouTube, Media Pembelajaran, Ketrampilan Membaca puisi, Siswa Sekolah Menengah Atas.

Abstract – This study aims to find out how the benefits of the Short feature on YouTube as a learning medium are to improve the ability to read poetry in high school students. In this study, qualitative research methods are literature study using data in the form of reference books and scientific journal articles.

Keywords – YouTube Short Features, Learning Media, Poetry Reading Skills, High School Students.

PENDAHULUAN

Bahasa dan sastra Indonesia selain mempelajari tiga keterampilan berbahasa, juga mampu mengapresiasi sebuah karya sastra, salah satunya membaca puisi. Membaca puisi adalah kegiatan menyampaikan hasil sastra melalui bahasa lisan (Aftarudin dalam Sumenep, 2019) dalam rangka, menghargai serta melestarikan karya sastra (Muslimin dalam Nuralizza, Sabillah, & Kurnia 2022) dan berupaya membacakan dengan penghayatan sepenuhnya, agar tersampaikan pesan dan emosi yang terkandung dalam puisi tersebut. (Pengertian Membaca Puisi Menurut Para Ahli, 2021). Dari pendapat para ahli dapat dipahami bahwa membaca puisi adalah membaca dengan penuh apresiasi, dan bertujuan untuk menyampaikan informasi dan emosi penyair dalam puisi.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi. Menurut Pressanti (2020) ada tiga unsur yang harus ada saat membacakan puisi, yang pertama adalah penghayatan. Sebagai pembaca, untuk menghayati puisi, harus memahami informasi yang terkandung dalam puisi yang dibaca. Dengan memahami makna puisi, pembaca akan dapat mengidentifikasi intonasi, ekspresi wajah, ritme, dan nada yang sesuai dengan isi puisi. Kedua Vokal, meliputi pelafalan yang sesuai dengan lambang huruf,

kejelasan dalam artikulasi, dan ketepatan jeda. Ketiga penampilan, yang meliputi teknik muncul (memberi kesan pertama kali saat muncul), blocking (posisi tubuh), gerakan tubuh, dan kostum. Ketiga unsur ini sangat penting untuk menunjang pembacaan puisi.

Berdasarkan hasil penelitian Wiranti (2017), kualitas membaca puisi dengan metode demonstrasi siklus 1 di SMA Negeri 10 Pontianak belum mencapai kualitas yang ditetapkan. Siswa masih terlihat belum percaya diri dan belum mahir membacakan puisi. Begitu pula dari hasil penelitian Hariadi (2012) proses pembelajaran membaca puisi di SMA Negeri 1 Campalagian Polman, kelas X belum sepenuhnya menguasai. Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas membaca puisi tingkat sekolah menengah atas masih rendah.

Meskipun dalam RPP kelas X semester 2 teks puisi KD. 3.17, 4.17, siswa diharapkan dapat menganalisis unsur-unsur puisi serta mendemonstrasikan sebuah puisi, tetapi pada kenyataannya keterampilan baca puisi siswa sekolah menengah atas masih belum sesuai standar kompetensi dasar. Hal ini disebabkan, pembelajaran puisi di sekolah masih minim, dan kurang menyenangkan. Apresiasi terhadap puisi yang diterapkan saat ini cenderung bersifat pelafalan teori atau hanya berfokus pada aspek kognitif saja. Di sisi lain, kelemahan pembelajaran puisi juga disebabkan oleh peran guru yang kurang optimal dalam mempraktekkan cara membaca puisi yang benar. (Laguliga, dkk., 2020).

Maka dari itu dibutuhkan inovasi model pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar, sekaligus menambah keterampilan siswa dalam membaca puisi, yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran mampu memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif dan efisien (Fatimah, Hasanuddin, Amin, 2021).

Media pembelajaran audio visual adalah media yang mengandung unsur suara dan gambar. Media jenis ini memiliki kemampuan yang lebih baik karena mencakup dua jenis media, pendengaran dan penglihatan. YouTube adalah salah satu jenis audio visual yang banyak digunakan untuk berbagi video, baik video pembelajaran, hiburan, dan tutorial. YouTube tidak hanya digemari oleh remaja saja tetapi kini pengguna YouTube mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

Pemanfaatan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran akan memberikan suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian siswa akan lebih memperhatikan dan cenderung fokus terhadap media pembelajaran.

Guru dapat mendemonstrasikan cara membaca puisi yang benar melalui fitur Short yang ada di YouTube. YouTube Short adalah fitur yang disediakan untuk mengunggah video pendek berdurasi 15-60 detik, lengkap dengan musik latar, filter, teks, dan caption. Fitur Short memungkinkan bagi pengguna YouTube lebih konsentrasi dan tidak membosankan. Di zaman sekarang video Short (pendek) sangat digemari oleh masyarakat, khususnya pada kalangan remaja terlebih siswa menengah atas.

Dengan demikian pemanfaat fitur Short pada YouTube sebagai media pembelajaran untuk menunjang keterampilan membaca puisi pada siswa sekolah menengah atas akan menunjang pembelajaran yang efektif dan akan lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat studi pustaka. dengan menggunakan data-data berupa buku-buku referensi serta artikel-artikel jurnal ilmiah.

Dalam penelitian ini rangkaian kegiatan berkaitan dengan pengumpulan data kepustakaan, membaca dan mencatat, kemudian mengolah informasi yang sesuai dan diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yang akan dipecahkan. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian studi kepustakaan ini, meliputi 1) mengeksplorasi ide-ide penelitian umum. 2) mencari informasi yang mendukung topik penelitian, 3) menegaskan fokus penelitian dan menyusun bahan yang sesuai, 4) mencari dan menemukan sumber data berupa sumber data utama perpustakaan yaitu buku dan artikel jurnal ilmiah, 5) melakukan review - Mengorganisasi bahan dan menarik kesimpulan dari sumber data, 6) mengkaji informasi yang dianalisis yang cocok untuk membahas dan menjawab rumusan masalah penelitian, 7) memperkaya sumber data untuk memperkuat analisis data, dan 8) menyusun hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Membaca Puisi dan Media Pembelajaran

Menggunakan media yang tepat untuk pembelajaran sangat berpengaruh untuk pembelajaran yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman materi untuk mata pelajaran siswa, khususnya untuk membaca puisi. Jenis media audio visual adalah jenis media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas membaca puisi pada tingkat SMA.

YouTube merupakan media audio visual yang sering digunakan oleh para siswa. Karena tampilannya yang menarik dan tidak membosankan, aplikasi ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik.

2. Pemanfaatan YouTube Short

Di era globalisasi, penggunaan media YouTube dalam kegiatan kelas menjadi sangat penting karena siswa tidak dapat dipisahkan dari media sosial dan dapat digunakan sebagai media dan sumber belajar yang efektif (Bakri, & Yusni. 2021). Di jaman yang serba instan ini kebanyakan orang lebih menyukai video singkat di banding dengan video yang berdurasi panjang dan bertele-tele. YouTube memahami hal itu, sehingga YouTube sekarang juga menyediakan fitur short yang berdurasi 15 - 60 detik. Dengan adanya fitur Short dalam pelajaran siswa cenderung lebih memperhatikan, dikarenakan durasi video yang singkat. Bahkan tidak menutup kemungkinan siswa akan mengulang ulang video tersebut.

3. Penerapan model pembelajaran dengan memanfaatkan fitur Short untuk meningkatkan kemampuan baca puisi pada siswa SMA

Menurut Siregar, Puisi bukan hanya tentang sebatas teori, namun perlu dibarengi dengan praktik langsung. Video tutorialnya sangat cocok digunakan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan mempraktekkannya.

Media video tutorial adalah alternatif yang baik untuk perbaikan kemampuan siswa membaca puisi. Guru dapat mempraktekkan cara membaca puisi yang baik dan benar melalui video singkat yang selanjutnya akan diupload di kanal YouTube Guru tersebut, selanjutnya siswa dapat mengakses video tutorial atau praktek baca puisi dari guru lewat aplikasi YouTube hp masing masing siswa. Kemudian Guru

juga dapat memberikan tugas berupa video praktek baca puisi yang selanjutnya akan diupload oleh guru di kanal YouTubanya. Setelah itu guru dapat memberikan penghargaan kepada murid melalui voting yang paling banyak viewrnsnya dan di beri hadiah untuk meningkatkan semangat siswa dalam kemampuan membaca puisi.

SIMPULAN

Pembelajaran bahasa Indonesia sangatlah penting, terutama pada materi baca puisi seharusnya diperlukan praktik secara langsung namun untuk mencapai tujuan tersebut media pembelajaran seperti video tutorial sangatlah cocok digunakan dengan memanfaatkan aplikasi tambahan seperti youtube.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Fitur Short pada YouTube Sebagai Media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan baca puisi dapat menarik minat belajar membaca puisi sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa SMA dalam membaca puisi, serta mempermudah pendidik dalam melakukan proses pembelajaran.

REFERENSI

Azmil, F., 2013. Sejarah singkat YouTube, situs video sharing terbesar | merdeka.com. merdeka.com. Diambil dari: <https://m.merdeka.com/teknologi/sejarah-singkat-youtube-situs-video-sharing-terbesar-tekstory.html> (Diakses pada 11 April 2022).

Bakri, M.& Yusni. (2021). Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran menulis puisi. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 4(1), 39-46. Doi: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1.1183>.

Cakedukasi.blogspot.com. 2019. RPP KELAS X SEMESTER 2 BAHASA INDONESIA SMA TEKS PUISI. Diambil dari: <https://cakedukasi.blogspot.com/2017/08/rpp-kelas-x-semester-2-bahasa-indonesia.html?m=1>(Diakses pada 10 April 2022).

Dapur Sastra Universitas Kuningan Official. 2022. Pengertian Membaca Puisi Menurut Para Ahli. Diambil dari: <https://www.dapursastra.org/pengertian-membaca-puisi/> (Diakses pada 10 April 2022).

Dunia Pendidikan.co.id. 2022. Apa itu Audio Visual : Pengertian, Ciri, Jenis, Fungsinya. Diambil dari: <https://duniapendidikan.co.id/audio-visual/> (Diakses pada 11 April 2022).

Fatimah, S. D., Hasanudin, C., & Amin, A. K. (2021). Pemanfaatan aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama. Indonesian Journal Of Education and Humanity, 1(2), 120-128. Retrieved from: <http://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/19>.

Haryandi, I. (2012). Peningkatan keterampilan membaca puisi dengan penerapan metode demonstrasi siswa kelas x SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polman. Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar. Retrieved from https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19525-Full_Text.pdf.

- Laguliga, S. A., Lembah, G., & Nur, Y. (2017). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 7 Sigi Melalui Metode Cooperative Script. *Bahasa Ntodea*, 5(3), 80-86. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bahasantodea/article/view/13326>.
- Nuralizza, T., Sabillah, T. Y., & Kurnia, M. D. (2022). Kendala Membaca Puisi dan Strategi Model Cooperative Script. *Action Research Literate*, 6(1), 14-19. Doi: <https://doi.org/10.46799/ar.v6i1.92>
- Panje, M., Sihkabuden, S., & Toenlloe, A. J. (2016). Pengembangan Video Pembelajaran Bahasa Indonesia Teknik Membaca Puisi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(8), 1473-1478. <http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i8.6617>
- Pressanti, D., 2020. Unsur Penting dalam Pembacaan Puisi - Balai Bahasa. Balai Bahasa. Available at: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/2020/03/unsur-penting-dalam-pembacaanpuisi/#:~:text=Setidaknya%20terdapat%20tiga%20unsur%20pentin,g,dapat%20menyatu%20dengan%20jiwa%20pembaca.>(Diakses pada 10 April 2022).
- Siregar, T. Y. Pemanfaatan Video Tutorial Dalam Pembelajaran Daring Materi Baca Puisi. URL: <https://osf.io/h4v5y/download>.
- Sumenep, R. L. (2019, August 14). Inilah Teknik Membaca Puisi | Rumah Literasi Sumenep. Rumah Literasi Sumenep; www.rumahliterasisumenep.org.
- Sumenep, R., 2022. Inilah Teknik Membaca Puisi. [online] Rumah literasi Sumenep. DI ambil dari: https://www.researchgate.net/publication/343366227_PENINGKATAN_KREATIVITAS_SISWA_DENGAN_MODEL_PENDIDIKAN_SEBAYA_STUDI_KASUS_DI_TMI_AL-AMIEN_PRENDUAN_SUMENEP>(Diakses pada 10 April 2022).
- Wiranty, W. (2017). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Puisi. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 284-294. Doi: <http://dx.doi.org/10.31571/edukasi.v15i2.638>
- Zaman, S. Membaca Puisi. SitusBahasa.com. Diambil dari: <https://www.situsbahasa.com/2011/08/mmbaca-puisi.html?m=0> (Diakses 10 April 2022).
- Zuhri, M., 2017. RPP TEKS PUISI KELAS X SEMESTER 2 KD 3.16, 4.16. *Zuhriindonesia.blogspot.com*. Diambil dari: <https://zuhriindonesia.blogspot.com/2017/12/rpp-teks-puisi-kelas-x-semester-2-kd.html?m=1>(Diakses pada 11 April 2022).